
BUANA KOMUNIKASI

Jurnal Penelitian dan Studi Ilmu Komunikasi
<http://jurnal.usbykp.ac.id/index.php/buanakomunikasi>

ANALISIS FRAMING MODEL ZHONGDANG PAN DAN GERALD M. KOSICKI TERHADAP BERITA PERESMIAN MONUMEN TITIK NOL CIANJUR SELATAN DALAM MEDIA ONLINE ANTARANEWS.COM DAN DETIK.COM

Firman Taufiqurrahman

STISIP Widyapuri Mandiri Sukabumi

custoslogos@gmail.com

Abstract

Online mass media is currently the most important vehicle for information and public opinion formation through framing information in the news. In addition to its role, in the regional scope, the existence of this digital-based media can also be used as a partner for local governments in informing various activities, policies or issues that are deemed important to be informed and disseminated immediately and simultaneously to the widest audience. This research aims to find out how the online media Antaranews.com and Detik.com organize news related to the inauguration of the South Cianjur Zero Point monument. The research uses a qualitative paradigm with a framing analysis approach of the Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki model. The object of the research is news in the online media Antaranews.com and Detik.com. As a result, there are similarities in syntax, script, and rhetorical elements which include news elements, sources, statements, background information, and graphics or photos in the news selected and presented. While related to the theme, there are differences in the aspects of the news point of view presented, Antaranews.com chose "people's party" to impress the festivity and freneticism followed by all elements of society, while Detik.com emphasized "seriousness" to show the attitude of policy makers regarding the plan to expand South Cianjur as a candidate for a new autonomous region in the future.

Keywords: Framing analysis, district expansion, news, online media

Abstrak

Media massa online saat ini menjadi wahana informasi dan pembentukan opini publik paling utama melalui pembingkai informasi dalam berita. Selain perannya itu, di lingkup daerah, keberadaan media berbasis digital ini juga bisa dijadikan mitra bagi pemerintah setempat dalam menginformasikan berbagai kegiatan, kebijakan atau isu yang dipandang penting untuk diinformasikan dan disebarluaskan secara segera dan serentak kepada khalayak seluas-luasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara media online Antaranews.com dan Detik.com dalam menyusun berita terkait kegiatan peresmian monumen Titik Nol Cianjur Selatan. Penelitian memakai paradigma kualitatif dengan pendekatan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Objek penelitian adalah berita di media online Antaranews.com dan Detik.com. Hasilnya, ada kesamaan pada unsur sintaksis, skrip, dan retorik yang meliputi elemen berita, narasumber, pernyataan, latar informasi, dan grafis atau foto dalam berita yang dipilih dan disajikan. Sementara terkait tema ada perbedaan dalam aspek sudut pandang berita yang disajikan, Antaranews.com memilih "pesta rakyat" untuk mengesankan kemeriahan dan ingar bingar yang diikuti semua elemen masyarakat, sementara Detik.com menonjolkan "keseriusan" untuk menunjukkan sikap dari pemangku kebijakan berkaitan dengan rencana pemekaran Cianjur Selatan sebagai calon daerah otonomi baru di kemudian hari.

Kata kunci: Analisis framing, pemekaran kabupaten, berita, media online

**BUANA
KOMUNIKASI**

Jurnal Penelitian & Studi
Ilmu Komunikasi
Volume 05
Nomor 01
Halaman 17-27
Bandung, Juni 2024

p-ISSN : 2774 - 2342
e-ISSN : 2774 - 2202

Tanggal Masuk :
09 Maret 2024
Tanggal Revisi :
15 Juni 2024
Tanggal Diterima :
15 Juni 2024

PENDAHULUAN

Rencana pemekaran Cianjur Selatan sebagai daerah otonomi baru telah menjadi isu lama yang sampai saat ini terus bergulir. Bahkan, e-paper Media Indonesia mencatat bahwa perjuangan agar Cianjur Selatan menjadi daerah otonomi baru (DOB) telah dirintis selama 22 tahun (Masa Suram Cianjur Selatan Menuju Titik Terang, Rabu, 20/01/2021).

Kendati begitu, berbagai upaya telah ditempuh pemangku kebijakan, mulai dari pemerintah daerah, unsur legislatif, hingga masyarakat untuk mewujudkan rencana tersebut, salah satunya penandatanganan persetujuan Daerah Otonom Baru (DOB) Cianjur Selatan oleh pihak eksekutif dan legislatif.

Penandatanganan dilakukan pada momentum Sidang Paripurna Istimewa Hari Jadi ke-343 Kabupaten Cianjur di Gedung DPRD Kabupaten Cianjur, Minggu (12/7/2020) oleh Bupati Cianjur, Herman Suherman dan Ketua DPRD Cianjur Ganjar Ramadhan. (Kompas.com, 12/07/2020, 16:29 WIB).

Bahkan, langkah terbaru berkaitan dengan rencana pemekaran ini adalah peresmian monumen Titik Nol di wilayah Kecamatan Sindangbarang yang digadang-gadang sebagai pusat pemerintahan. Bupati Cianjur, Herman Suherman mengemukakan bahwa momentum ini sebagai bentuk keseriusan pemerintah daerah untuk merealisasikan Cianjur Selatan sebagai daerah otonomi baru. (Detik.com, 23/10/2023, 17:45 WIB).

Merujuk pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 78 tahun 2007 tentang Tata Cara Pembentukan, Penghapusan, dan Penggabungan Daerah, yang dimaksud dengan pemekaran kabupaten/kota adalah penggabungan beberapa kecamatan yang bersandingan pada wilayah kabupaten/kota yang berbeda, dan harus memenuhi syarat administratif, teknis, dan fisik kewilayahan.

Oleh karena itu, isu pemekaran Cianjur Selatan akan selalu menarik untuk dikupas, tak terkecuali bagi media massa, baik cetak, elektronik, maupun daring. Bahkan, di lingkup daerah, keberadaan media massa bisa menjadi mitra bagi pemerintah setempat dalam menginformasikan berbagai kegiatan, kebijakan atau isu yang dipandang penting untuk diinformasikan dan disebarluaskan secara segera dan serentak kepada khalayak seluas-luasnya.

Media massa juga menurut Freed Fedler bisa berperan sebagai mobilisator, fasilitator dan mediator antara masyarakat dan pemerintah dalam menciptakan iklim kekompakan dan harmonisme. Berdasarkan peranannya tersebut, maka Fred Fedler mengingatkan media massa untuk senantiasa menginformasikan yang benar-benar dibutuhkan masyarakat serta bisa memberikan informasi secara jelas dan pasti. (Taquir, 2018).

Selain itu, produk pemberitaan juga tidak luput dari pembingkaihan, terutama berita-berita yang berhubungan dengan konteks pembangunan atau program pemerintah. Melalui pembingkaihan ini, persepsi dan opini khalayak terhadap informasi yang disampaikan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Menurut Eriyanto (Sobur, 2002) pembingkaihan atau framing merupakan upaya dalam menyusun dan menempatkan sebuah pesan lebih menonjol agar khalayak pembaca atau pemirsa lebih tertuju pada pesan yang ditonjolkan tersebut. Sejatinya, framing sendiri merupakan metode penyajian realitas, di mana kebenaran tentang suatu kejadian tidak

diingkari secara total, melainkan dibalik secara halus. Salah satu upayanya dengan memakai istilah-istilah yang memiliki konotasi tertentu dengan bantuan foto atau gambar.

Oleh karena itu, tidaklah menutup kemungkinan dalam kegiatan pemberitaan tidak luput dari upaya pembingkai. Terlebih, kegiatan pemberitaan yang berkaitan dengan program maupun kebijakan pemerintah termasuk di tingkat daerah ditenggarai kental dengan nuansa-nuansa politis.

Berdasarkan paparan di atas, penulis bertujuan melakukan analisis framing terhadap berita peresmian monumen titik nol Cianjur Selatan yang terdapat pada laman Antaranews.com dan Detik.com. Sementara model analisis yang dipakai dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan pendekatan struktur sintaksis atau cara media menyusun fakta, struktur skrip atau cara media mengisahkan fakta, struktur tematik atau cara media menuliskan fakta, dan struktur retorik atau cara media menekankan fakta.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipilih adalah kualitatif guna memperoleh data secara terperinci serta dapat memuat data yang sebenar-benarnya (Sugiono, 2015). Adapun pendekatan yang digunakan adalah analisis framing model analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Melalui pendekatan ini maka unsur atau atribut framing yang diamati meliputi unsur sintaksis, terdiri dari headline, lead, sumber, dan pernyataan; unsur skrip berupa 5W+1H atau Who (Siapa), What (Apa), Where (Di mana), When (Kapan), Why (Kenapa), dan How (Bagaimana); unsur tematik meliputi paragraf dan proposisi; serta unsur retorik yang berkaitan dengan kata, idiom, gambar, foto, grafis. (Eryanto, 2002)

Tabel 1. Metode Penelitian Analisis Framing

No	Struktur	Perangkat framing	Unit yang diamati
1	SINTAKSIS Cara wartawan menyusun fakta	Skema berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup
2	SKRIP Cara wartawan mengisahkan fakta	Kelengkapan berita	5W + 1 H
3	TEMATIK Cara wartawan menulis fakta	Detail, maksud kalimat, hubungan, bentuk kalimat, dan kata ganti	Paragraf, proposisi
4	RETORIS Cara wartawan menekankan fakta	Leksikon, grafis, dan metafora	Kata, idiom, foto, grafis

Adapun objek penelitian adalah berita di media online Antaranews.com berjudul “Cianjur gelar pesta rakyat di titik nol CDOB Cianjur Selatan” dan berita di Detik.com yang diberi judul “Seriusi Pemekaran, Ini Monumen Titik Nol Cianjur Selatan”. Pemilihan kedua media ini karena dinilai memiliki keunggulan dalam hal pengalaman, jaringan, dan popularitas.

Berikut data berita yang dimuat di laman Antaranews.com dan laman Detik.com yang dianalisis pembingkai beritanya dalam penelitian ini, yakni:

Tabel 2. Objek Penelitian Analisis Framing

Nama Media	Judul Berita	Titimangsa	Tautan
Antaranews.com	Cianjur gelar pesta rakyat di titik nol CDOB Cianjur Selatan	Minggu, 22 Oktober 2023 18:30 WIB	https://jabar.antaranews.com/berita/474816/cianjur-gelar-pesta-rakyat-di-titik-nol-cdob-cianjur-selatan
Detik.com	Seriusi Pemekaran, Ini Monumen Titik Nol Cianjur Selatan	Senin, 23 Oktober 2023 17:45 WIB	https://www.detik.com/jabar/berita/d-6997807/seriusi-pemekaran-ini-monumen-titik-nol-cianjur-selatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut ini hasil penelitian mengenai analisis framing berita dari dua sumber yang berbeda, yakni Antaranews.com dan Detik.com dengan menggunakan model analisis Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki:

Analisis Berita Antaranews.com

Berikut hasil penelitian mengenai analisis framing berita Antaranews.com berjudul “Cianjur gelar pesta rakyat di titik nol CDOB Cianjur Selatan” dengan menggunakan model analisis Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Tabel 3. Analisis Framing Berita di Antaranews.com

No.	Struktur	Penjelasan
1.	Struktur Sintaksis	Judul berita menggunakan kata baku, lugas, dan terkait langsung dengan lead atau teras berita yang mengangkat soal kegiatan pesta rakyat dalam acara peresmian monumen titik nol pemekaran Cianjur Selatan. Latar informasi berkaitan dengan rencana pemekaran Cianjur Selatan sebagai Calon Daerah Otonomi Baru (CDOB) dengan memakai narasumber kepala daerah. Untuk penutup berupa harapan terwujudnya rencana DOB Cianjur Selatan ini tahun depan.
2.	Struktur Skrip	Semua unsur, yakni 5W+1H sudah termuat dalam keseluruhan teks berita.
3.	Struktur Tematik	Teks berita terdiri dari delapan paragraf yang saling terhubung antar alinea berupa pernyataan dan ujaran dari narasumber.
4.	Struktur Retoris	Susunan kata dan kalimat serta pilihan kata yang mudah dipahami pembaca dari berbagai kalangan. Sementara gambar atau foto yang dipilih kurang sesuai dengan tema atau sudut pandang berita yang diangkat.

Analisis Berita Detik.com

Berikut hasil penelitian mengenai analisis framing berita Detik.com berjudul “Cianjur gelar pesta rakyat di titik nol CDOB Cianjur Selatan” dengan menggunakan model analisis Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Tabel 4. Analisis Framing Berita di Detik.com

No.	Struktur	Penjelasan
1.	Struktur Sintaksis	Judul berita memakai istilah non-baku sehingga lugas dan menggambarkan keseluruhan dari isi berita dengan lead yang dipilih berupa momentum kegiatan seremonial tersebut dengan memakai dua narasumber, yakni kepala daerah dan unsur legislatif yang menyajikan informasi dalam bentuk pernyataan dan ujaran. Sebagai penutup merupakan penguatan dari aspek regulasi yang disampaikan narasumber kedua terkait dengan rencana pemekaran tersebut.
2.	Struktur Skrip	Unsur 5W+1H disajikan lengkap, detil, dan secara faktual dalam keseluruhan teks berita.
3.	Struktur Tematik	Teks berita terdiri dari 14 paragraf yang saling terkait antar alinea berupa pernyataan dan ujaran dari kedua narasumber yang saling menguatkan.
4.	Struktur Retoris	Narasi berita menitikberatkan keseriusan pemerintah daerah terhadap rencana pemekaran tersebut yang ditandai dengan informasi progres pembangunan fisik di wilayah tersebut.

Pembahasan

Berikut analisis framing dengan pendekatan model analisis Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terhadap dua teks berita, yakni berita dari Antaranews.com yang judul “Cianjur gelar pesta rakyat di titik nol CDOB Cianjur Selatan” dan berita berjudul “Seriusi Pemekaran, Ini Monumen Titik Nol Cianjur Selatan” yang disajikan Detik.com.

Analisis Berita di Antaranews.com

Berikut analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terhadap berita yang disajikan media Antaranews.com dengan judul “Cianjur gelar pesta rakyat di titik nol CDOB Cianjur Selatan” yakni:

1) Struktur Sintaksis

Berita ini mengangkat judul “Cianjur gelar pesta rakyat di titik nol CDOB Cianjur Selatan” dengan lead yang dipilih berupa unsur “What”, yakni kegiatan pesta rakyat dalam rangka peletakan batu pertama titik nol Calon Daerah Otonomi Baru (CDOB) yang diadakan Pemerintah Kabupaten Cianjur yang digelar selama dua hari, 23-24 Oktober 2023 di Kecamatan Sindangbarang.

Kegiatan ini berkaitan dengan rencana pemekaran wilayah selatan menjadi kabupaten mandiri yang melingkupi 14 kecamatan yang ditargetkan bisa terwujud tahun depan atau sebagaimana diinformasikan oleh narasumber berita, yakni Bupati Cianjur, Herman Suherman dalam bentuk pernyataan dan ujaran.

Adapun struktur berita yang dipakai adalah piramida terbalik sehingga memudahkan khalayak pembaca memaknai langsung pesan utama apa yang disampaikan dalam berita ini. Teknik piramida terbalik ini paling banyak dipakai berita jenis “straight news”. Penyampaian pesan yang disajikan dengan teknik ini memprioritaskan hal terpenting ditulis di awal atau dipilih sebagai teras.

Sementara berkaitan judul berita yang disajikan berdasarkan analisis terdapat majas hiperbola pada kalimat “Cianjur gelar pesta rakyat ...”. Diksi “Cianjur” pada judul berita ini dimaksudkan untuk memberi penekanan pada suatu situasi guna mengesankan jika kegiatan pesta rakyat tersebut melibatkan “Cianjur” dan semua aspek-aspek di dalamnya. Padahal, berdasarkan analisis, acara itu diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Cianjur sebagai bagian dari “Cianjur” yang menyeluruh.

2) Struktur Skrip

Berita ini merupakan kegiatan pesta rakyat peletakan batu pertama pembangunan titik nol CDOB Cianjur Selatan yang dilaksanakan di wilayah Kecamatan Sindangbarang, Kabupaten Cianjur selama dua hari berturut-turut, yakni Senin dan Selasa (23-24 Oktober 2023). Adapun narasumber dalam berita ini adalah kepala daerah, yakni Bupati Cianjur, Herman Suherman.

Acara peresmian monumen titik nol dilaksanakan pemerintah Kabupaten Cianjur sebagai bentuk dukungan dan keseriusan pemerintah daerah dalam upaya pemekaran wilayah selatan menjadi kabupaten mandiri dengan 14 kecamatan yang ada.

Adapun kegiatan pesta rakyat dalam acara peletakan batu pertama pembangunan titik nol CDOB Cianjur Selatan menampilkan atrasi seni budaya dan panggung hiburan, serta bazar UMKM berupa produk unggulan dari masing-masing kecamatan di wilayah selatan dan utara.

Pada prinsipnya, keseluruhan dari unsur berita sudah termuat di dalam teks berita ini. Akan tetapi, ada unsur yang tidak dicantumkan secara spesifik, yakni unsur “Where” atau “di mana”. Pasalnya, dari hasil analisis dari keseluruhan teks berita tidak diinformasikan lokasi tepatnya peletakan batu pertama titik nol Calon Daerah Otonomi Baru (CDOB) yang dimeriahkan dengan pesta rakyat dilaksanakan. Dalam teks berita hanya disebutkan di wilayah Kecamatan Sindangbarang.

3) Struktur Tematik

Ada delapan paragraf dalam teks berita yang disajikan Antaranews.com ini dengan ciri kalimat yang saling terhubung antar alinea berupa pernyataan dari narasumber yang sangat mendominasi dalam keseluruhan isi teks berita.

Adapun tema yang diangkat media Antaranews.com dalam berita berjudul “Cianjur gelar pesta rakyat di titik nol CDOB Cianjur Selatan” ini adalah kegiatan pesta rakyat yang digelar selama dua hari berturut-turut untuk memeriahkan acara peletakan batu pertama pembangunan titik nol CDOB Cianjur Selatan.

Sebagaimana pernyataan dari narasumber, yakni Bupati Cianjur, Herman Suherman dalam acara tersebut ditampilkan berbagai atraksi seni budaya, panggung hiburan, dan bazar produk-produk unggulan dari para pelaku usaha, mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dari masing-masing kecamatan di wilayah selatan dan utara.

4) Struktur Retoris

Berkaitan dengan aspek struktur retoris ini, media Antaranews.com berupaya menyajikan informasi dengan susunan kata, kalimat serta pilihan kata yang mudah dipahami pembaca dari berbagai kalangan.

Berita ini bertujuan menginformasikan kegiatan pesta rakyat yang digelar selama dua hari berturut-turut pada Senin, 23 Oktober 2023 dan Selasa, 24 Oktober 2023 yang diisi sejumlah penampilan seni dan budaya, panggung hiburan, serta pameran dan bazar produk-produk unggulan pelaku UMKM dari masing-masing kecamatan di wilayah selatan dan utara.

Adapun kegiatan pesta rakyat tersebut digelar dalam rangka memeriahkan acara peletakan batu pertama pembangunan titik nol CDOB Cianjur Selatan yang dilaksanakan di wilayah Kecamatan Sindangbarang.

Media Antaranews.com memilih kata atau diksi “Pesta” yang terdapat pada kalimat judul dan teras yang diasosiasikan sebagai bentuk ingar bingar dan kemeriahan. Akan tetapi, kurang ada kesesuaian antara tema yang diusung tersebut dengan pemilihan foto dalam berita tersebut.

Foto yang diberi keterangan “Titik nol Calon Daerah Otonomi Baru (CDOB) Cianjur Selatan, Jawa Barat, di Desa Mekarlaksana, Kecamatan Sindangbarang, Cianjur” hanya memperlihatkan penampakan bangunan atau tempat sehingga tidak merefleksikan judul yang dipilih yang berkaitan dengan suasana “pesta rakyat”.

Selain itu, diksi yang juga menonjol dalam teks berita ini adalah “Investor” yang disampaikan secara berulang dalam teks berita, baik dalam bentuk dalam kalimat tidak langsung maupun kalimat pernyataan sebagaimana yang disampaikan narasumber berita dalam kutipannya berikut ini.

“Pembangunan jalan tersebut, terhubung langsung dengan jalan provinsi dan pusat di wilayah selatan, sehingga dapat menjadi daya tarik bagi investor dalam berinvestasi karena sudah ditunjang dengan infrastruktur yang baik dengan rabat beton,” katanya.

Berdasarkan hasil analisis framing berita berjudul “Cianjur gelar pesta rakyat di titik nol CDOB Cianjur Selatan” yang memakai pendekatan model analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, media Antaranews.com berupaya menyajikan informasi kepada khalayak pembaca perihal adanya acara peletakan batu pertama pembangunan titik nol CDOB Cianjur Selatan yang dimeriahkan dengan kegiatan pesta rakyat yang digelar dua hari beruntun (23-24 Oktober 2023) dengan menampilkan berbagai atraksi seni dan budaya, panggung hiburan, serta pameran dan bazar produk-produk UMKM setempat.

Analisis Berita di Detik.com

Berikut analisis framing dengan pendekatan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada berita berjudul “Seriusi Pemekaran, Ini Monumen Titik Nol Cianjur Selatan” yang disajikan media online Detik.com, yakni:

1) Struktur Sintaksis

Berita ini mengangkat judul “Seriusi Pemekaran, Ini Monumen Titik Nol Cianjur Selatan” dengan teras berita yang dipilih berkaitan dengan rencana lokasi monumen tersebut sebagai pusat kantor pemerintahan.

Pencanangan monumen Titik Nol Cianjur Selatan ini sebagai tindak lanjut dari rencana pemekaran Cianjur Selatan sebagai Calon Daerah Otonomi Baru (CDOB) yang berpeluang besar terwujud menyusul kebijakan Pemerintah Pusat yang telah mengeluarkan Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2021 tentang Percepatan Pembangunan Kawasan Rebana dan Kawasan Jawa Barat Bagian Selatan.

Informasi yang disajikan dalam teks berita berdasarkan pernyataan dan data dari dua narasumber, yakni Bupati Cianjur, Herman Suherman dan Anggota Komisi 4 DPR RI, Ono Surono. Pernyataan keduanya saling menguatkan terhadap tema dan isi keseluruhan berita.

Sama halnya dengan berita yang disajikan Antaranews.com, berita Detik.com ini juga disajikan menggunakan struktur piramida terbalik sehingga khalayak pembaca dapat dengan segera mengerti keseluruhan dari isi berita. Terdapat keberlanjutan antara judul dengan lead berkaitan dengan pembangunan monumen Titik Nol Cianjur Selatan dan rencana peruntukan lokasi tersebut yang akan dijadikan sebagai pusat kantor pemerintahan.

Sementara pada bagian latar dan pernyataan menunjukkan jika kegiatan tersebut langkah tindak lanjut dari rencana pemekaran Cianjur Selatan yang telah digaungkan beberapa waktu lalu serta sebagai bentuk keseriusan pemerintah daerah terhadap rencana tersebut sebagaimana disampaikan narasumber pertama dalam kutipan berikut ini:

"Saya mengatakan jika pencanangan Titik Nol Pemekaran Kabupaten Cianjur sebagai wujud tanggung jawab dan kecintaan terhadap warga Cianjur Selatan yang ingin meju dan berkembang dengan lebih baik. Bantu saya untuk mewujudkannya," kata Herman.

2) Struktur Skrip

Berita ini berkaitan dengan kegiatan peresmian monumen titik nol pemekaran Cianjur Selatan yang dilaksanakan di Kampung Puncak Pakis, Desa Mekaraksana, Kecamatan Sindangbarang, Cianjur, pada Senin, 23 Oktober 2023 dengan menyetujui dua narasumber, yakni Bupati Cianjur, Herman Suherman dan Anggota Komisi 4 DPR RI, Ono Surono.

Peresmian monumen titik nol Calon Daerah Otonomi Baru (CDOB) Kabupaten Cianjur Selatan yang mengusung konsep peresmian titik nol Ibu Kota Negara (IKN), di mana tanah dan air dari 32 kecamatan di Kabupaten Cianjur disatukan di lokasi monumen itu sebagai bentuk tanggung jawab Pemerintah Kabupaten Cianjur agar wilayah selatan semakin maju dan berkembang lebih baik.

Berdasarkan hasil analisis, semua unsur sudah termaktub dalam teks berita ini, dan unsur ‘What’ dijadikan sebagai lead. Lebih lanjut, narasumber pertama menginformasikan jika lokasi titik nol tersebut akan dijadikan sebagai pusat pemerintahan dengan dibangun sejumlah gedung perkantoran.

Bupati Cianjur, Herman Suherman selaku narasumber pertama dalam berita ini juga menyampaikan wilayah-wilayah kecamatan mana saja yang akan bergabung dengan kabupaten baru tersebut sebagaimana yang disampaikan dalam keterangannya berikut ini:

"Dari total 32 kecamatan di Kabupaten Cianjur, 14 kecamatan diantaranya akan berpisah dan membentuk Kabupaten Cianjur Selatan yakni Sindangbarang, Sukanagara, Pagelaran, Tanggeung, Cibinong, Pasirkuda, Cijati, Leles, Cidaun, Karupandak, Takokak, Naringgul, Cikadu, dan Agrabinta," ujar Bupati Cianjur Herman Suherman, Senin (23/10/2023).

Adapun berkaitan dengan bagaimana proses acara tersebut berlangsung, sebagaimana dinarasikan mengusung atau meniru konsep peresmian titik nol Ibu Kota Negara (IKN) dimana tanah dan air dari 32 kecamatan di Kabupaten Cianjur disatukan di monumen tersebut.

3) Struktur Tematik

Tema yang diangkat dalam berita ini mengenai acara peresmian monumen titik nol Calon Daerah Otonomi Baru (CDOB) Kabupaten Cianjur Selatan yang mengusung konsep peresmian titik nol Ibu Kota Negara (IKN). Ada 14 paragraf dari berita yang disajikan Detik.com ini dan didominasi dengan pernyataan dari kedua narasumber yang saling menguatkan satu sama lain atas tema berita yang diangkat.

Berbeda dengan berita yang disajikan Antaranews.com, berita unggahan Detik.com ini berkaitan dengan informasi progres pembangunan fisik berkaitan dengan persiapan pemekaran Cianjur Selatan sebagai daerah otonom yang baru. Hal ini sebagaimana yang disampaikan narasumber pertama dalam pernyataan berikut ini:

"Di 2023 ini, kita sudah berkomitmen untuk pemekaran Cianjur Selatan dengan mengalokasikan Rp225 miliar untuk pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan dan jembatan dari APBD maupun APBN," tambah Herman.

Sementara narasumber kedua lebih menekankan pada aspek regulasi pemerintah pusat berkaitan dengan pemekaran suatu wilayah di suatu daerah, salah satunya Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2021 tentang Percepatan Pembangunan Kawasan Rebana dan Kawasan Jawa Barat Bagian Selatan.

Bahkan, Ono Surono, anggota Komisi IV DPR RI dari Fraksi PDIP sebagai narasumber kedua dalam berita ini menyampaikan jika Cianjur Selatan menjadi salah satu prioritas dan segera akan dimekarkan termasuk di dalamnya rencana pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan, infrastruktur pendidikan, kesehatan dan pertumbuhan ekonomi.

4) Struktur Retoris

Berita yang disajikan Detik.com ini menitikberatkan pada keseriusan Pemerintah Kabupaten Cianjur dalam memekarkan wilayah selatan sebagai kabupaten atau daerah otonomi yang baru melalui pemekaran. Kata "Seriusi" dalam judul kemudian dijabarkan di dalam isi berita berupa progres pembangunan fisik dan rencana-rencana pembangunan infrastruktur yang lainnya.

Sebagai penguatan isi berita, Detik.com menampilkan foto yang memperlihatkan para pejabat teras dan tokoh politik setempat berdiri di atas monumen Titik Tol sehingga

mengesankan peresmian Titik Nol tersebut akan menjadi pondasi awal terealisasinya pemekaran Cianjur Selatan.

Namun, ada kesan paradoks dari pernyataan Anggota Komisi 4 DPR RI, Ono Surono yang mengatakan jika pemerintah pusat sedang menggodok moratorium pembentukan sembilan daerah pemekaran, yaitu Kabupaten Bogor Barat, Bogor Timur, Cianjur Selatan, Garut Utara, Garut Selatan, Indramayu Barat, Sukabumi Utara, Tasikmalaya Selatan, dan Subang Utara.

Kendati demikian, dalam pernyataan selanjutnya, narasumber ini menyampaikan informasi jika Cianjur Selatan menjadi salah satu prioritas dan segera akan dimekarkan. Hal ini berdasarkan Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2021 tentang Percepatan Pembangunan Kawasan Rebana dan Kawasan Jawa Barat Bagian Selatan, sebagaimana ujarannya dalam isi berita:

"Rencana pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan, infrastruktur pendidikan, kesehatan dan pertumbuhan ekonomi di Cianjur Selatan tertuang dalam Perpres tersebut," kata dia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis framing yang menggunakan pendekatan model Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terhadap dua berita tentang kegiatan peresmian monumen titik nol calon daerah otonomi baru Kabupaten Cianjur Selatan yang disajikan media daring Antaranews.com dan Detik.com, terdapat kesamaan pada bagian unsur sintaksis dan unsur skrip yang melingkupi unsur berita, narasumber utama, pernyataan atau ujaran, serta latar informasi yang merupakan bagian dari unsur sintaksis dan unsur skrip.

Adapun berkaitan dengan tema berita ada perbedaan pada aspek sudut pandang atau angle berita. Antaranews.com menonjolkan aspek pesta rakyat untuk mengesankan kemeriahan dari acara tersebut, sedangkan Detik.com memilih sudut pandang keseriusan dari pemerintah daerah merealisasikan rencana pemekaran Cianjur Selatan sebagai calon daerah otonomi baru berikut dengan data dan informasi progres pembangunan fisik maupun infrastutru yang telah dilakukan.

Untuk memperkuat judul dan isi berita, media Antaranews.com maupun media Detik.com menyajikan foto yang hampir sama secara aspek sudut pandang, yakni berupa lokasi monumen titik nol yang diresmikan di mana acara tersebut berlangsung dan diberitakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing; Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: Lkis.
- Sobur, Alex, 2002. *Analisa Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisa Semiotika dan Analisa Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taqur, Firman. 2018. *Jurnalistik Suatu Pengantar*. Yogyakarta; Tapak Publishing.
- Hopipah, Nurul, Hendra Setiawan. "Analisis Framing Pemberitaan Jabar Siaga Satu Rawan Bencana Alam pada Media Online Detik.com dan Kompas.com". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022.
- Sopiyani, Irda, Hendra Setiawan. "Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki terhadap Pemberitaan Gempa Bumi Cianjur pada Media Online Kompas.com dan Antaranews.com". *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, April 2023, 9 (7).

Yuliyanti, Melani, Wienike Dinar Pratiwi, dan Een Nurhasanah. “Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam Berita “BMKG Bantah Isu Gelombang Tsunami akan Menghantam NTT pada Kompas.com Edisi 07 April 2021”. Jurnal PEBAS: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Sastra, Vol. 1, No. 1 Agustus 2021,

Peraturan Pemerintah RI nomor 78/2007 tentang Tata Cara Pembentukan, Penghapusan, dan Penggabungan Daerah.

<https://epaper.mediaindonesia.com/detail/masa-suram-cianjur-selatan-menuju-titik-terang>

<https://jabar.antaranews.com/berita/474816/cianjur-gelar-pesta-rakyat-di-titik-nol-cdob-cianjur-selatan>

<https://www.detik.com/jabar/berita/d-6997807/seriusi-pemekaran-ini-monumen-titik-nol-cianjur-selatan>